

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perhitungan *Break Even Point* (BEP) Usaha Kebun Karet A.Rudi dalam jumlah rupiah dan dalam jumlah kilogram yang dihasilkan dalam sekali produksi akan tercapai apabila menjual karet sebanyak 36.971 Kg dengan pendapatan sebesar Rp 331.452.631 sedangkan pendapatan perusahaan melebihi *Break Even Point* (BEP) yaitu sebesar Rp 691.200.000 dengan produksi sebanyak 67.800 Kg, dari perhitungan yang telah dilakukan penulis maka Usaha Kebun Karet A.Rudi berada di atas titik impas atau memperoleh keuntungan sebesar Rp 339.225.600.
- b. Dari perhitungan *Break Even Point* (BEP) yang telah dilakukan penulis, maka perusahaan dapat melakukan perencanaan laba untuk tahun 2018. Laba yang diinginkan perusahaan adalah sebesar Rp 400.000.000 untuk mencapai laba yang telah direncanakan, maka perusahaan harus mencapai total pendapatan sebesar Rp 752.505.263 dengan total produksi sebanyak 83.936 Kg.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat beberapa saran untuk Usaha Kebun Karet A.Rudi sebagai berikut:

- a. Perusahaan harus melakukan pengklasifikasian biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksinya yaitu biaya tetap (*Fixed Cost*) dan biaya variabel (*Variable Cost*) agar dapat menghitung jumlah minimum produksi untuk mencapai *Break Even Point* (BEP) dan laba yang diperoleh perusahaan.
- b. Perusahaan hendaknya selalu menggunakan perhitungan *Break Even Point* (BEP) untuk mengetahui titik aman penjualan karet agar tidak mengalami kerugian. Dengan mengetahui titik aman tersebut, maka perusahaan dapat merencanakan target keuntungan yang telah direncanakan dengan melakukan penjualan diatas titik impas.
- c. Pada produksi selanjutnya Usaha Kebun Karet A.Rudi merencanakan laba sebesar Rp 400.000.000 dalam sekali produksi yaitu selama 1 tahun. Maka sebaiknya untuk mencapai target perencanaan laba tersebut harus juga diiringi dengan penambahan sumber daya manusia seperti penambahan karyawan dan memproduksi dengan kualitas karet yang lebih baik lagi dari sebelumnya agar harga penjualan meningkat lagi dari harga penjualan sebelumnya.